

**PENGULANGAN DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN
(TELAAH AL-QUR'AN SURAT AR-RAHMAN)**



OLEH
EKO HARIANTO
NIM. 20152010018

DISERTASI

Diajukan kepada Program Doktor
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor
dalam Psikologi Pendidikan Islam

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2022

PERYANTAAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah / Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Eko Harianto
NPM. 20152010018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan taufik-Nya. Bersyukur tiada batas atas apa yang diberikan Allah SWT, Tuhan yang menciptakan alam dan seisinya dipercayakan kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi, untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan untuk kepentingan manusia sendiri.

Manusia adalah makhluk cerdas yang diciptakan oleh Allah SWT, sehingga pembelajaran berlangsung sejak lahir hingga menjelang ajal. Proses belajar merupakan kebutuhan manusia untuk dapat melengkapi pengetahuan yang sudah dikuasai atau mempelajari apa yang belum dipahami. Belajar tidak terlepas dari proses melupakan dan mengingat hasil belajar atau informasi yang diperoleh agar dapat digunakan kembali suatu saat nanti.

Manusia memiliki kemampuan untuk mengingat informasi yang diperoleh, tetapi dapat melupakan apa yang telah diperoleh sebelumnya. Ingat dan lupa adalah dua kepribadian yang berlawanan, tetapi umum bagi semua orang. Kapasitas memori dapat dioptimalkan dengan menerapkan stimulus yang sesuai. Pengulangan dalam pendidikan adalah proses belajar, karena siswa memiliki fenomena melupakan pengalaman, terutama mata pelajaran kognitif dengan penjelasan verbal.

Diantara metode pembelajaran yang dianggap efektif adalah pengulangan dengan rutinitas dan latihan. Seperti pesan Nabi bahwa kita melatih/melatih anak-anak untuk berdoa ketika mereka berusia tujuh tahun dan memukul mereka (tidak terluka/terluka) ketika mereka berusia sepuluh tahun –atau lebih– jika tidak. Ketika menerapkan metode ini, dibutuhkan pemahaman, kesabaran, kesabaran, dan keteladanan yang berkali-kali lipat dari orang tua dan pendidik siswa/anak.

Penerapan pengulangan kebiasaan dan praktis dalam pembelajaran, misalnya ketika siswa perlu mengulang suatu bagian materi, guru tidak perlu meniru atau mengulangi cara melakukan hal-hal seperti terakhir kali, karena siswa tampaknya mengabaikan hal-hal baru. Pengulangan yang dipadukan dengan ilustrasi atau kebaruan akan lebih efektif daripada sekadar pengulangan yang membosankan.

Ada apa dengan pengulangan surat Ar-Rahman?

Metode pengulangan terdapat salah satu surat dalam al-Qur'an, yaitu surat Ar-Rahman. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai *al-zikr* yang berarti peringatan. Mengingat kewajiban manusia sebagai makhluk Tuhan dan khalifah di muka bumi agar tidak lupa akan kemahnya dan tidak melakukan kesalahan. Di dalam Al-Qur'an, tidak hanya proses membaca yang diulang-ulang agar hafal dan lancar, tetapi juga memiliki keistimewaan untuk mengulang ayat dengan penyuntingan yang sama hingga 31 kali pengulangan.

Surat Ar-Rahman merupakan surat ke-55 yang terdiri dari 78 ayat, termasuk kelompok surat Makkiyyah. Diberi nama Ar-Rahman (Yang Maha Pemurah), dari kata Ar-Rahman yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Nabi Muhammad Saw. bersabda: "*Segala sesuatu mempunyai pengantin, dan pengantin al-Qur'an adalah surat Ar-Rahman.*" Inilah satu-satunya surat yang dimulai dengan nama Ilahi. Surat ini memuat berbagai aspek dan unsur-unsur ciptaan yang berlainan secara berpasangan: manusia yang tampak dan jin yang tidak tampak; langit dan bumi; daratan dan lautan; kebahagiaan dan ketertindasan. Semuanya adalah tanda-tanda dan akibat-akibat yang memancar dari satu sebab.

Surat Ar-Rahman merupakan pemberitahuan ihwal hamparan alam semesta dan pemberitahuan aneka nikmat Allah SWT yang cemerlang lagi nyata, keajaiban makhluk-Nya, limpahan nikmat-Nya, pengaturan-Nya atas alam nyata berikut segala isinya, dan pada pengarahan semua makhluk agar

menuju zat-Nya Yang Mulia. Surat ini dikenal juga dengan nama '*Arus al-Qur'an*', secara harfiah berarti *Pengantin al-Qur'an*. Imam Baihaqi meriwayatkan bahwa Nabi Saw. bersabda: "Segala sesuatu memiliki pengantinya dan pengantinya Al-Qur'an adalah surah Ar-Rahman."

Ayat demi ayat dalam surat ini memberikan informasi kepada manusia tentang sifat Ar-Rahman yang merata kepada seluruh alam. Nama Ar-Rahman yang mengandung makna keluasan anugerah dan ketercakupannya bagi semua –demikian juga '*arus al-Qur'an*– merupakan nama-nama yang paling tepat untuk menunjuk tujuan tersebut.

Disertasi ini mengungkap pengulangan dalam suratt Ar-Rahman pada kata *فبأيّءالاءربكما تكذبان* . Pengulangan dalam surat Ar-Rahman terjadi karena fitrah manusia selalu merasa kekurangan dan tidak mensyukuri nikmat yang Allah SWT tawarkan. Dalam kehidupan sehari-hari, bersyukur adalah kata yang mudah diucapkan, tetapi sulit dilakukan. Dalam upaya mensyukuri nikmat, manusia selalu mengeluh, putus asa, bahkan terkadang menyalahkan Tuhan. Pengulangan surat Ar-Rahman memiliki penegasan bahwa seorang pendidik harus memiliki kompetensi dalam mendidik.

Pengulangan dalam proses belajar mengajar berlandaskan pada dua hal, yaitu: *pertama*, individu pada umumnya berkecenderungan meniru orang lain, apalagi orang yang ditiru cukup berpengaruh (misalnya karena faktor identifikasi dan simpatik). *Kedua*, peniruan dan pengulangan memperhatikan efektivitas yang tinggi. Nabi Muhammad ketika menerima wahyu yang pertama dalam keadaan "*meniru dan mengulang*" apa yang disampaikan oleh malaikat Jibril. Semakin sering materi pelajaran diulangi maka semakin ingat dan melekat pelajaran itu dalam diri seseorang. Mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan "*bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan*" akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan, saran, pendapat, bimbingan, dan arahan sehingga disertai ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM., yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menempuh program doktor, sehingga peneliti banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terbaik bagaimana tip-tip menghadapi studi S3 yang jauh berbeda dengan studi sebelumnya. Mahasiswa dituntut dapat mengkaji ilmu pengetahuan yang berkembang selama ini, menguji dalam kehidupan manusia yang hampir setiap detik mengalami perubahan cara hidup dan pola pandang, sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ir. Sri Atmaja P. Rosyidi, M.Sc.Eng., Ph.D., P.Eng., IPU., ASEAN.Eng., yang telah mewajibkan mahasiswanya mempublikasikan karya ilmiah ke dalam jurnal bereputasi. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain baik untuk skala nasional maupun internasional. Dengan adanya kewajiban menulis jurnal tersebut menuntut mahasiswa berusaha belajar, mencari pengetahuan, agar dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan institusi. Manfaat yang dirasakan tidak hanya untuk diri penulis, namun juga mampu meningkatkan kredibilitas lembaga almamaternya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Mohammad Amin Syifa Widigdo, Ph.D. dan Dr. Fitriah M. suud, M.Ag., yang tidak bosan-bosan untuk memonitor perkembangan dan kemajuan studi

mahasiswanya dalam menyelesaikan tugas akhir dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Kendala dan hambatan yang dialami mahasiswa dapat dipecahkan bersama, sehingga kemacetan dan kebuntuan yang dialami mahasiswa dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini penting karena secara psikologis mahasiswa yang diperhatikan akan tumbuh semangat dan merasa ada jalan terbaik untuk segera menyelesaikan tugas dan kewajibannya tersebut. 4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag. dan bapak Dr. Muhammad Anis, M.A. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pendidikan tentang bagaimana cara menyusun karya ilmiah yang baik. Dengan sikap sabar, jiwa kepapakaan, penuh kekeluargaan, dan memberikan arahan untuk mengubah dan memperbaiki cara penulisan, menyusun kata-kata, kalimat, dan paragraf yang kurang sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar. Dengan begitu, peneliti harus banyak belajar cara menulis kalimat, membuat paragraf yang sesuai dengan kaidah yang sudah dibakukan, baik melalui membaca buku maupun mencari artikel yang ada di google. Hikmah yang dapat dipetik dari semua itu antara lain: peneliti jadi mengerti dan memahami serta menambah pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk menyusun karya ilmiah di masa selanjutnya.

4. Istri dan anak-anak serta seluruh anggota keluarga yang mampu menahan emosi, selalu memberi motivasi, untuk tetap semangat berjuang menyelesaikan studi S3 walaupun ujian dan cobaan silih datang berganti. Peneliti tetap semangat untuk menghadapi masalah dan memecahkan masalah *step by step*, sehingga semua masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam menghadapi masalah yang sangat kompleks tersebut, peneliti tetap menjaga dan mengendalikan emosi agar tidak terjadi stres yang berdampak negatif bagi diri maupun

keluarga. Dengan menentukan skala prioritas, peneliti berusaha mengatasi masalah satu persatu sehingga semua masalah dapat teratasi dengan baik. Alhamdulillah, semua bisa berjalan walaupun terlambat, tetapi akhirnya sampai juga.

5. Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta beserta Bapak/Ibu Guru dan Karyawan yang selalu memberikan motivasinya agar segera menyelesaikan studi S3-nya.
6. Semua pihak yang tidak sempat menyebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberi dukungan baik moral maupun spiritual sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S3 program studi Psikologi Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan disertasi ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita mengharap *ridha* dan *ma'unahnya*, semoga disertasi ini memberi arti dan manfaat bagi penulis dan pembaca lain. *Aamiin*.

Bantul, Juni 2022
Peneliti



Eko Harianto
NPM. 20152010018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PROMOTOR	iii
NOTA DINAS	v
NOTA PERSETUJUAN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
المخلص	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxvii
DAFTAR GAMBAR	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KERANGKA TEORI	29
A. Konsep Pengulangan	29
1. Pengertian pengulangan	29
2. Bentuk pengulangan	38
3. Fungsi pengulangan	47
B. Prinsip Pendidikan Islam dalam Pembelajaran ..	58
1. Pendidikan Islam	58
2. Prinsip belajar dalam pendidikan Islam	65
C. Metode Pengulangan dalam Pendidikan	80

BAB III	SINOPSIS SURAT AR-RAHMAN	92
	A. Sifat dan Nama Allah SWT yang Tertinggi	95
	B. Kehendak Tuhan	102
	1. Mengajar	102
	2. Mencipta	111
	3. Menyeimbangkan	116
	4. Pengulangan ayat	120
	C. Fenomena dan Realitas Alam	122
	1. Peredaran matahari dan bulan	123
	2. Tumbuh-tumbuhan dan pepohonan yang tunduk	127
	3. Bumi yang terbentang	130
	4. Buah-buahan, pohon kurma, biji-bijian, dan bunga yang harum.....	131
	5. Dua timur dan dua barat	134
	6. Dua lautan yang bertemu tetapi tetap berpisah	136
	7. Mutiara dan marjan	138
	8. Kapal-kapal yang berlayar	139
	9. Bumi yang akan binasa	141
	10. Bumi dan langit selalu meminta	143
	11. Menembus langit dan bumi	145
	12. Langit terbelah dan menjadi merah mawar .	147
	D. Balasan dari Perbuatan Manusia	149
	1. Neraka	150
	2. Surga	153
BAB IV	RELEVANSI PENGULANGAN DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN TELAAH AL-QUR'AN SURAT AR-RAHMAN	171
	A. Makna Pengulangan Ayat al-Qur'an dalam Surat Ar-Rahman	171
	B. Dimensi Psikologis Pengulangan Ayat al-Qur'an dalam Surat Ar-Rahman	187
	C. Nilai Pengulangan Dalam Pendidikan Telaah al-Qur'an surat Ar-Rahman	231
	D. Temuan Penelitian	267
BAB V	PENUTUP	272
	A. Kesimpulan	272
	B. Saran	274

DAFTAR PUSTAKA	276
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	296